

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan *video learning* dalam pembelajaran PAI di SLB Negeri Seduri Mojokerto berhasil meningkatkan minat belajar siswa tunagrahita. Pembelajaran dimulai dengan analisis kebutuhan siswa, penyusunan materi yang sederhana, dan pemilihan video dengan durasi pendek serta elemen visual menarik. Evaluasi dilakukan melalui observasi, kuis, dan umpan balik. Keuntungannya termasuk visualisasi yang mempermudah pemahaman, pembelajaran yang lebih menarik, dan peningkatan minat siswa.

Implikasi *video learning* menunjukkan peningkatan pemahaman, minat belajar, dan interaksi siswa dengan materi. Media pembelajaran ini membantu siswa tunagrahita memahami ajaran Islam dengan gambar, suara, animasi, dan teks, serta memberikan pengalaman pembelajaran interaktif.

Faktor pendukung meliputi penggunaan media visual, pendekatan interaktif, fleksibilitas waktu, dan dukungan guru terlatih. Namun, terdapat penghambat seperti keterbatasan akses teknologi, kesulitan menyampaikan materi kompleks, dan keterbatasan waktu. Untuk mengatasi ini, diperlukan peningkatan akses teknologi, penyesuaian materi, pelatihan guru dan siswa, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, *video learning* dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa berkebutuhan khusus.

B. Implikasi

Penerapan *video learning* dalam pembelajaran PAI di SLB Negeri Seduri Mojokerto terbukti efektif meningkatkan minat belajar siswa tunagrahita. Penggunaan video dengan materi yang sederhana, durasi pendek, dan elemen visual menarik mempermudah pemahaman siswa. *Video learning* juga memberikan pengalaman interaktif yang mendukung kebutuhan khusus siswa dan meningkatkan cara mereka berinteraksi dengan materi ajar. Faktor pendukung seperti media visual, pendekatan interaktif, serta dukungan guru sangat membantu, meskipun ada penghambat seperti keterbatasan teknologi, keterampilan, dan waktu pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan ini, penting untuk meningkatkan akses teknologi, pelatihan, serta melibatkan orang tua dan masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, *video learning* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat belajar siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Seduri Mojokerto.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru di SLB Negeri Seduri Mojokerto disarankan untuk terus berinovasi dalam penggunaan teknologi, terutama *video learning*, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru perlu mengadaptasi metode ini dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa tunagrahita, dengan memilih video yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka serta mendampingi dengan penjelasan yang lebih sederhana.



2. Orang tua diharapkan dapat lebih aktif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah. Mereka bisa membantu anak tunagrahita untuk lebih fokus saat menonton video pembelajaran, memberikan kesempatan untuk berdiskusi, dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kemampuan anak dalam memahami materi agama yang diajarkan melalui video. Hal ini penting agar anak tunagrahita memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang diajarkan.

